

**PENGARUH JUMLAH USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Oleh

HARDIANTI

17 0401 0178

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

**PENGARUH JUMLAH USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH DAN JUMLAH TENAGA KERJA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI LUWU UTARA**

Skripsi

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo untuk
Melakukan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana
pada Program Studi Ekonomi Syariah*



Pembimbing:

Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hardianti
Nim : 17 0401 0178
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya di batalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



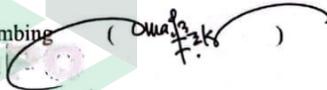
Hardianti
NIM 17 0401 0178

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Jumlah UMKM dan Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Hardianti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0178 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 04 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 9 Rabiul Akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 10 November 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H. Ketua Sidang ()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Sekretaris Sidang ()
3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Penguji I ()
4. Arsyad L, S.Si., M.Si. Penguji II ()
5. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si. Pembimbing ()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19630724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Dr. Izzudin, S.E., M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Jumlah UMKM Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Luwu Utara”.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Kepada para keluarga sahabat dan pengikut-pengikut-nya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan, dan Keuangan Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupanya

meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dr. Takdir, SH., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A selaku Wakil Dekan Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham, S.Ag., MA. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatian dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI., Selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno S.E,Sy.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, beserta para dosen dan staf yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Ibu Jibriya Ratna Yasir, SE.,M.Si., selaku pembimbing yang senantiasa mencurahkan segenap ilmu dan meluangkan waktu demi memberikan bimbingan, arahan serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A selaku dosen penguji utama dan Arsyad L, S.Si., M.Si selaku dosen penguji kedua yang senantiasa memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo H. Madehang, S.Ag.,M.Pd., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk

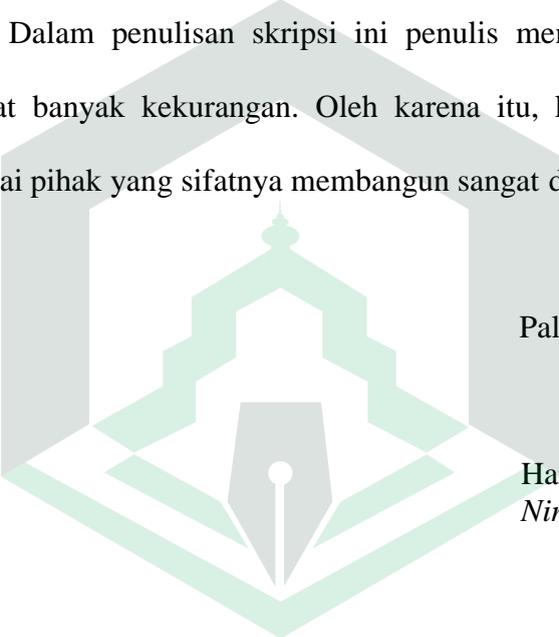
keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas- berkas skripsi ini sampai meraih gelas SE.

7. Ishak, S.El., ME.I selaku Dosen Penasehat Akademik. Yang selalu memberikan masukan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada kedua orang tua saya yang paling saya cintai saya mengucapkan banyak terima kasih dari lubuk hati saya yang paling dalam. Terima kasih karena sudah menjadi orang tua yang begitu sabar dalam menuntun saya menjadi sosok yang lebih baik.
9. Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi Dan UMKM Luwu Utara (DP2KUMKM), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan bersedia membantu dalam proses penelitian skripsi ini.
10. Kepada sahabat seperjuangan Juhana, Anisa, Ika Awanda, Cici Kurniasi yang selalu memberi semangat, dukungan dan masukan dari sejak dibangku perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi.
11. Kepada teman-teman KKN angkatan XXXVIII Desa Salulemo Kec. Baebunta, yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

12. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas EKIS E), yangselama ini membantu dan selalu memeberikan saran dalam penyusunan skripsi.

Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.



Palopo, 08 Juni 2022

Hardianti
Nim.1704010178

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah

ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberitanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokaltunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antaraharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

كَيْفَ : *kaiḥfa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya z berupa huruf dan tanda, yaitu

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedang *tā' marbūtah* yang mati atau

mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfā*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfā*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

Jika huruf ّ ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال(*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>azzalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>Syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-
Nawāwī Risālah fī Ri'āyah
al-Maslahah*

9. Lafz al-jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ بِاللَّهِ
dīnullāh billāh

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diterasliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasū

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata

mubārakanSyahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-

Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū

Zayd Al-TūftAl-Maslahah fī al-Tasyrī' al-

Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr

Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
Q	= QS An-Nisa/4: 29 atau QS

AlBaqarah/2:275 dan188

HR

= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR KUTIPAN AYAT.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
ABSTRAK.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Kajian Teori	13
a. Teori pertumbuhan ekonomi	13
b. Definisi UMKM	15
c. Tenaga Kerja	22
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28

C. Populasi dan Sampel	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan	47
BAB IV PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S An-Najm/53 : 39	5
Kutipan Ayat 2 Q.S Al-Jumu'ah/62 : 10	22



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM, Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi	6
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas.....	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.65 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>adjusted R²</i>	46
Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	26
Gambar 4.1 Scatter Plot Uji Normalitas	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Penelitian.....	61
Lampiran 2 Distribusi Tabel R	62
Lampiran 3 Distribusi Tabel F.....	63
Lampiran 4 Distribusi Tabel T.....	64
Lampiran 5 Tabel Durbin Watsen	65
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	66
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	68



ABSTRAK

Hardianti, 2022. “Pengaruh UMKM Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Luwu Utara 2015-2019”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Ibu Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.

Pokok masalah penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh UMKM dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi luwu. Pokok masalah tersebut selanjutnya dibawah kedalam beberapa sub masalah atau pertanyaan, yaitu 1) apakah jumlah UMKM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi luwu utara tahun 2015-2019?, 2) apakah jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi luwu utara tahun 2015-2019?, 3) apakah jumlah UMKM dan jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi luwu utara tahun 2015-2019?. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk tabel, grafik, diagram, gambar dan sebagainya sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan dari hasil analisis data diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah UMKM dan jumlah Tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi luwu utara. Hasil analisis yang telah dilakukan maka diperoleh hasil dari dengan menggunakan SPSS diperoleh thitung untuk variabel UMKM (X1) nilai signifikansi 0,022 lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangkan untuk variabel tenaga kerja (X2) dengan nilai signifikansi 0,064 yang lebih besar dari signifikansi yang ditentukan yang berarti H_0 diterima H_2 ditolak. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai informasi dalam melakukan analisis maupun merumuskan kebijakan terkait pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, jumlah UMKM dan jumlah Tenaga Kerja.

ABSTRACT

Hardianti, 2022. *“The Influence of MSMEs and Labor on North Luwu Economic Growth 2015-2019”*. Thesis of Sharia Economics Study Program Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Ms. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si

The main problem of this research is to see the influence of MSMEs and labor on Luwu's economic growth. The main issues are then broken down into several sub-problems or questions, namely 1) does the number of MSMEs affect economic growth in North Luwu in 2015-2019?, 2) Does the number of workers have an influence on economic growth in North Luwu in 2015-2019?, 3) Does the number of MSMEs and the number of workers affect the economic growth of North Luwu in 2015-2019?. This type of research is a type of quantitative research. The data collected in this study is in the form of secondary data, namely primary data that has been further processed, for example in the form of tables, graphs, diagrams, pictures and so on so that it is more informative if used by other parties. The data processing technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that based on the results of data analysis, it was obtained that there was a significant influence between the number of MSMEs and the number of workers on the economic growth of North Luwu. The results of the analysis that have been done, the results obtained by using SPSS obtained tcount for the UMKM variable (X1), a significance value of 0.022 is smaller than the specified significance value, which means Ho is rejected and H1 is accepted. As for the labor variable (X2) with a significance value of 0.064 which is greater than the determined significance, which means Ho is accepted, H2 is rejected. the results of this study are expected to provide benefits as information in conducting analysis and formulating policies related to economic growth.

keywords: economic growth, the number of SMEs and the number of

workers

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menghadapi era kemajuan zaman pertumbuhan ekonomi disuatu wilayah menjadi salah satu yang paling berperan penting. Mengapa demikian, dikarenakan suatu wilayah dapat ketika wilayah tersebut mampu menciptakan sebuah kesejahteraan masyarakatnya.

Peran pelaku UMKM adalah per kapita Perekonomian daerah yang dinilai sangat penting bagi pendapatan, pelaku UMKM. Mulai memasuki masyarakat ekonomi ASEAN. Pertumbuhan ekonomi adalah pertumbuhan nilai serta jumlah produksi barang dan jasa suatu negara yang dihitung suatu negara dalam kurun waktu tertentu berdasarkan kepada beberapa indikator, misalnya naiknya pendapatan nasional, pendapatan perkapita, jumlah tenaga kerja yang lebih besar dan jumlah pengangguran yang lebih sedikit.

Salah satu sektor penggerak perekonomian Kab. Luwu Utara ada sektor UMKM salah satunya adalah UMKM. UMKM di Kab. Luwu Utara memiliki potensi perekonomian yang begitu besar dan sangat berpeluang untuk dikembangkan.

Kemampuan usaha kecil mikro dalam menyerap tenaga kerja yang lebih besar dibandingkan dengan usaha besar. Tenaga kerja sebagai salah satu dari fungsi produksi memegang peranan penting dalam mewujudkan pembangunan ekonomi kerakyatan di Indonesia secara umum di Sulawesi Selatan dan Kab. Luwu Utara secara khusus.

Pada krisis ekonomi 1998, hanya sektor usaha kecil yang bertahan dari keruntuhan ekonomi, dan sektor yang lebih besar justru sama. Tingkat utang meningkat sebagai akibat dari nilai tukar rupiah yang lebih rendah dan berfluktuasi terhadap dolar. Sektor perbankan juga runtuh. Banyak perusahaan tidak dapat melanjutkan bisnis mereka karena tingkat bunga yang sangat tinggi.

UMKM bertahan dan lebih mungkin selama krisis ekonomi. Alasan masuk adalah dimana sebagian besar dari UMKM memproduksi barang/jasa konsumen dengan elastisitas permintaan pendapatan yang rendah. Sebagian besar dari usaha kecil dan menengah menggunakan modal yang sumber dananya berasal dari pemegang saham ataupun keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan itu sendiri dan tidak menggunakan ataupun meminjam modal usaha dari bank ataupun pemberi pinjaman yang lainnya. Akibat krisis ekonomi yang sedang berlangsung, sektor formal banyak yang memberhentikan pekerja oleh karena itu, para pekerja ini menelurkan UMKM, dan jumlah UMKM semakin meningkat.¹

Peningkatan secara terus-menerus Hal ini belum tentu sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor yang menghipnotis pertumbuhan ekonomi merupakan; faktor energi kerja, faktor investasi, jumlah unit usaha, faktor ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagian akbar atau besar ekonomi percaya bahwa kualitas input energi kerja, yaitu keterampilan, pengetahuan dan disiplin merupakan satu-satunya faktor krusial pada pertumbuhan ekonomi. Tergantung dalam jumlah bakat menjadi sasaran pembangunan yang mempunyai kapasitas

¹A. Soedjodono. dan T. Artomo (2004). *E.konomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Ghalia, Jakarta, h.31

yang relatif.

Di Indonesia, pada saat krisis multifaset 1997-1998, UMKM memiliki kemampuan untuk menjaga kelangsungan usaha dan terbukti menjalankan fungsi bailout dalam penyaluran beberapa subsektor. ekonomi Nasional. Bukti ini setidaknya memberikan pandangan optimis kepada mayoritas orang yang mengelola sejumlah kecil sumber daya tentang kemampuan mereka untuk menjadi mesin pertumbuhan untuk pemulihan ekonomi.²

Peranan usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia setidaknya dapat dilihat dari beberapa hal dimana UMKM memiliki peran sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi di berbagai sektor. Penciptaan pasar baru dan sumber inovasi. Kontribusi dalam menjaga neraca pembayaran melalui kegiatan ekspor. Posisi penting ini adalah krisis sehingga pemulihan ekonomi tidak optimal.

Sebagai sektor pada mana bisnis kecil dan menengah selalu memainkan kiprah krusial pada pembangunan ekonomi Indonesia. Peran 4.444 UMKM yang menyerap *poly* energi kerja ini adalah *planning* pengembangan yang oleh dua departemen, Kementerian Perindustrian dan Perdagangan dan Kementerian perindustrian dan perdagangan (DP2KUKM), kementerian Koperasi dan UMKM³.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa kami meningkatkan pertumbuhan ekonomi tetapi tidak meningkatkan kesempatan kerja: Pertama, pertumbuhan

² Anwar gandi, “*strategi untuk mengembangkan (UMKM) di kota Jambi dalam menghadapi industr 4.0*”.Skripsi. Fakultas ekonomi dan bisnis islam, UIN sulthan thaha saifuddin, 2019, h.5

³ Kuncoro, M. 1996. “*Ekonomi pembangunan*” :teori masalah dan kebijakan. UMPKMPYPPM, Yogya.kar.ta, h.4

ekonomi yang membaik umumnya karena konsumsi publik dan pemerintah, bukan pertumbuhan kapasitas ekonomi.

Kedua, kebijakan politik menjauh dari bisnis yang lebih banyak. Kebijakan ramah karyawan dari kenaikan biaya tenaga kerja dibandingkan faktor produksi lainnya. Pertumbuhan ekonomi yang dibutuhkan di masa yang akan datang adalah pertumbuhan ekonomi yang dapat menyerap tenaga kerja, sehingga nantinya dapat meningkatkan tingkat rasio upah terhadap biaya produksinya.

Peranan UMKM dalam mendorong akselerasi pertumbuhan ekonomi sangat penting. Faktanya masih ada ketidak seimbangan antara sumbangan UMKM pada penyediaan lapangan kerja menggunakan donasi pada pembentukan nilai tambah. Pertumbuhan UMKM yang lebih cepat dibandingkan sekumpulan bisnis besar akan memperbaiki struktur bisnis dan distribusi pendapatan secara keseluruhan⁴.

Pengembangan UMKM harus menjadi prioritas utama. Hal ini karena usaha tersebut memiliki peran yang sangat penting dalam mendongkrak perekonomian dan juga dapat menyerap banyak pekerja sehingga mengurangi banyaknya angka pengangguran. UMKM juga mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat, dimana kesejahteraan adalah tolak ukur suatu wilayah dapat dikatakan berkembang jika perkembangan UMKM ditingkatkan maka kedepannya suatu wilayah dapat berkembang dalam sektor perekonomian.

⁴M, Ikhsan. 2004 "*mengembalikan laju pertumbuhan ekonomi dalam jangka menengah: peran usaha kecil dan menengah (UMKM)*". Jurnal analisis sosial 9 (2) : 1-31 Jafar, Mohammad Hafsah. 2004. "*upaya pengembangan usaha kecil dan menengah*". 2004.h,43

Telah dijelaskan didalam Qur'an Surah An-Najm ayat (39) mengenai dorongan dalam melakukan kegiatan usaha bidang ekonomi :

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Terjemahnya:

“Dan telah diajarkan didalam lembaran-lembaran kitab suci allah bahwa manusia bahwa ia akan memperoleh apa yang telah ia usahakan dan juga usahanya baik ataupun buruk allah tidak akan menghilangkannya.”

Untuk menelisik imbas UMKM tadi terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai suatu hal yang krusial untuk diteliti lebih jauh guna menandakan kebenarannya, sehingga berdasarkan hal ini bisa memicu kesadaran guna membangun jenis UMKM yang tidak sama dan melahirkan daya saing antar masyarakat lebih meningkat. Lantaran hal demikian berirringan menggunakan peningkatan kualitas produksi yang dilakukan.

Lebih jauh lagi, terkait dengan jumlah UMKM dan jumlah lapangan kerja semakin banyak akan diikuti dengan banyaknya jumlah tenaga kerja yang terserap, maka akan berpotensi menurunkan jumlah penduduk miskin yang berakibat pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat.

Selain kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Kab. Luwu Utara, UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja yang begitu tinggi. Penyerapan jumlah tenaga kerja disektor UMKM ini menunjukkan jumlah yang semakin meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat kita lihat pada tahun 2010 UMKM mampu menyerap tenaga kerja sebesar 10,876 orang dan ditahun 2019 meningkat menjadi 16,902 orang. Hal ini tentunya merupakan hal yang baik bagi pertumbuhan ekonomi karena mampu mengurangi jumlah pengangguran.

Luwu Utara menjadi lokasi penelitian dikarenakan melihat dari kondisi yang sedang dihadapi sangat merugikan masyarakat. Baru-baru ini Luwu Utara dilanda bencana yang sangat besar, yang membuat ekonomi masyarakat menurun. Dampak yang ditimbulkan dari bencana tersebut membuat sebagian masyarakat kehilangan mata pencahariannya, sehingga diperlukan penelitian di wilayah tersebut. Apakah dari bencana yang menimpa wilayah ini berpengaruh atau tidak terhadap UMKM ataukah UMKM lah yang justru memberikan dampak yang besar ataupun sebaliknya dari peristiwa ini. Hal ini dapat kita sangkut pautkan dengan keadaan yang terjadi pada tahun 1998 dimana Indonesia mengalami bencana yang sangat besar yang membuat banyak sekali masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan banyak dari pedagang ataupun para pengusaha yang menjual ataupun gulung tikar akibat dari krisis ekonomi ini. Dari uraian dalam latar belakang masalah, maka judul dalam penelitian saya yaitu **Pengaruh Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Luwu Utara.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengangkat rumusan masalah yaitu :

1. Apakah jumlah UMKM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu Utara?
2. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu Utara?
3. Apakah jumlah UMKM dan jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu Utara
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu Utara
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah UMKM dan jumlah tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Luwu Utara

D. Manfaat Penelitian

a. Sebuah manfaat teoritis

Secara garis besar teoritis penelitian ini dapat menghasilkan pengetahuan tentang apakah UMKM memiliki pengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan ekonomi.

b. Manfaat praktis

1) Bagi peneliti

Sasaran untuk menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2) Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu gambaran terhadap pemecahan dari suatu permasalahan yakni apakah UMKM yang ada di Luwu Utara memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan di Luwu Utara.

3) Bagi peneliti-peneliti berikutnya

Penelitian ini mampu dijadikan sebagai pandangan baru dan juga motivasi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian yang serupa atau melakukan kelanjutan berdasarkan penelitian ini, sebagai akibatnya sebagai tolak ukur bagi peneliti selanjutnya.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Penelitian Terdahulu Yang Relevan*

Langkah awal yang peneliti tempuh dalam melakukan penelitian ini yaitu menelaah terlebih dahulu penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Tujuan menurut penelitian terdahulu bisa menaruh bahan evaluasi. Adapun beberapa *output* penelitian terdahulu yang relevan yang akan penulis paparkan yaitu menjadi berikut :

- 1) **Rizka Aulia** pada tahun 2021 yang berjudul *pengaruh pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di ponorogo periode 2013-2017* Tujuan dari penelitian ini ialah untuk memaparkan keingintahuan terhadap pengaruh jumlah banyak nya UMKM terhadap PDRB perdata di Kabupaten Ponorogo, Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap PDRB perdata di Kabupaten Ponorogo dan berapah banyak jumlah UMKM dan tenaga kerja UMKM terhadap PDRB perdata di Kabupaten Ponorogo. Dimana penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan kausalitas dengan pendekatan kuantitatif, serta mengambil penggunaan dua metode yakni dokumentasi dan wawancara Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa bayaknya jumlah UMKM ini tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB perdata di kabupaten ponorogo, tenaga kerja di UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB perkapita dikabupaten ponorogo ini hal ini dikarenakan jumlah pertumbuhan

dalam aspek tenaga kerja UMKM tidak cukup mampu memprediksi PDRB di Kabupaten Ponorogo dan Jumlah UMKM dan tenaga kerja UMKM berpengaruh sangat signifikan terhadap PDRB perdata di Kabupaten Ponorogo karena pertumbuhan unit UMKM dan tenaga kerja tetap dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian ini ialah dalam penelitian ini digunakan dua variabel yakni tenaga kerja dan jumlah UMKM sedangkan penelitian saya menggunakan satu variabel saja yaitu pengaruh UMKM itu sendiri. Persamaannya sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode pengumpulan data yang sama⁵.

- 2) **Abdul Halim** pada tahun 2020 dengan judul *pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju* adapun tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh yang ditimbulkan dari dampak pertumbuhan UMKM di kabupaten mamuju Serta dari hasil simpulan penelitian ini bahwa hasil variabel pengingkatan UMKM (x) memiliki nilai signifikan sebesar 1,97 nilai ini signifikan lebih besar dari 0,05 Jika tingkat signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dengan pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini menggunakan dua variabel

⁵ Rizka aulia. "pe.garuh pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di ponorogo p.erio/de 2013-2017", skripsi : fakultas ekonomi dan bisnis islam, /studi ekonomi /syariah/, IAIN ponorogo, (februari. 2021)

sedangkan penelitian yang saya lakukan hanya menggunakan satu variabel. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama mencari pengaruh Usaha kecil mikro terhadap pertumbuhan ekonomi⁶

- 3) **Sabam Simbolon** pada tahun 2021 dengan judul “*Analisis Dampak Pertumbuhan UMKM, Tenaga Kerja Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Tangerang*” Tujuan dari penelitian ini bertujuan (1) Untuk Mengetahui nilai dari Dampak Pertumbuhan UMKM Terhadap laju Pertumbuhan Ekonomi kota, (2) Untuk Mengetahui Dampak yang ditimbulkan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Tangerang¹⁰ Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan dari penelitian ini adalah dimana menggunakan tenaga kerja dan UMKM sebagai variabelnya dan perbedaannya adalah pada penelitian ini dilihat bahwa lebih dominan ke dampak variabel sedangkan penelitian saya berfokus kepada datanya.

B. Kajian Teori

1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Dalam Bab 1 (Ketentuan Umum), Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa UMI adalah usaha produktif milik orang perorangan yang memenuhi kriteria UMI sebagaimana diatur dalam UU tersebut. UK adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang-

⁶ Abdul Halim, “*pengaruh pertumbuhan /usaha kecil mikro, /kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju*”, jurnal ilmiah ekonomi pembangunan, vol.1 No. 2 (2020) 16

perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah (UM) atau Usaha Besar (UB) yang memenuhi kriteria UK sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Untuk membedakan sebuah usaha termasuk usaha mikro, kecil ataupun menengah pemerintah memberikan batasan berdasarkan Undang-Undang sesuai dengan kriteria jenis usaha masing masing yang didasarkan atas peredaran usaha dan atau jumlah aktiva yang dimiliki

a. Usaha Mikro

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Kriteria Usaha Mikro yaitu pendapatan bersih yang dimiliki paling banyak Rp 50.000.000,00- (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000- (tiga ratus juta rupiah).

b. Usaha Kecil

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Kriteria Usaha Kecil yaitu memiliki pendapatan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00- (lima ratus juta

rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00- (dua setengah milyar rupiah).

c. Usaha Menengah

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Kriteria Usaha Menengah yaitu mempunyai pendapatan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

d. Ciri-ciri UMKM

1. Jenis komoditi/ barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa berganti sewaktu-waktu
2. Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu
3. Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan
4. Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni
5. Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah

6. Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank
7. Pada umumnya belum punya surat ijin usaha atau legalitas, termasuk NPWP

e. Jenis-jenis UMKM

Seperti yang dijelaskan pada **pengertian UMKM** yang tertuang dalam Keppres RI No. 19 Tahun 1998 sebagai kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat.

Pada dekade terakhir ini mulai marak bermunculan bisnis UMKM mulai dari skala rumahan hingga skala yang lebih besar. Berikut ada 3 jenis usaha yang termasuk UMKM:

1. Usaha Kuliner

Salah satu bisnis UMKM yang paling banyak digandrungi bahkan hingga kalangan muda sekalipun. Berbekal inovasi dalam bidang makanan dan modal yang tidak terlalu besar, bisnis ini terbilang cukup menjanjikan mengingat setiap hari semua orang membutuhkan makanan.

2. Usaha Fashion

Selain makanan, UMKM di bidang fashion ini juga sedang diminati. Setiap tahun mode tren fashion baru selalu hadir yang tentunya meningkatkan pendapatan pelaku bisnis fashion.

3. Usaha Agribisnis

Siapa bilang usaha agribisnis di bidang pertanian harus bermodalkan tanah yang luas. Anda bisa memanfaatkan perkarangan rumah yang disulap menjadi lahan agrobisnis yang menguntungkan.

2. *Tenaga Kerja*

Pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan Angkatan Kerja (AK) secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti ukuran pasar domestiknya lebih besar.⁷

Meski demikian hal tersebut masih dipertanyakan apakah benar laju pertumbuhan penduduk yang cepat benar-benar akan memberikan dampak positif atau negatif dari pembangunan ekonominya. Selanjutnya dikatakan bahwa pengaruh positif atau negatif dari pertumbuhan penduduk tergantung pada kemampuan sistem perekonomian daerah tersebut dalam menyerap dan secara produktif memanfaatkan pertambahan tenaga kerja tersebut. Kemampuan tersebut dipengaruhi oleh tingkat dan jenis akumulasi modal dan tersedianya input dan faktor penunjang seperti kecakapan manajerial dan administrasi.

Dalam model sederhana tentang pertumbuhan ekonomi, pada umumnya pengertian tenaga kerja diartikan sebagai angkatan kerja yang bersifat homogen. Angkatan kerja yang homogen dan tidak terampil dianggap bisa

⁷ Todaro. M. P. (2003), *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ke Delapan Erlangga. Jakarta.

bergerak dan beralih dari sektor tradisional ke sektor modern secara lancar dan dalam jumlah terbatas. Dalam keadaan demikian penawaran tenaga kerja mengandung elastisitas yang tinggi. Meningkatnya permintaan atas tenaga kerja (dari sektor tradisional) bersumber pada ekspansi kegiatan sektor modern. Dengan demikian salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi adalah tenaga kerja. suatu fungsi produksi suatu barang atau jasa tertentu (q) adalah $q = f(K, L)$ dimana K merupakan modal dan L adalah tenaga kerja yang memperlihatkan jumlah maksimal suatu barang/jasa yang dapat diproduksi dengan menggunakan kombinasi alternatif antara K dan L maka apabila salah satu masukan ditambah satu unit tambahan dan masukan lainnya dianggap tetap akan menyebabkan tambahan keluaran yang dapat diproduksi. Tambahan keluaran yang diproduksi inilah yang disebut dengan produk fisik marjinal (*Marginal Physical Product*).

⁸Selanjutnya dikatakan bahwa apabila jumlah tenaga kerja ditambah terus menerus sedang faktor produksi lain dipertahankan konstan, maka pada awalnya akan menunjukkan peningkatan produktivitas namun pada suatu tingkat tertentu akan memperlihatkan penurunan produktivitasnya serta setelah mencapai tingkat keluaran maksimal setiap penambahan tenaga kerja akan mengurangi pengeluaran. Tenaga kerja adalah mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, sedang mencari pekerjaan dan melakukan kegiatan lain, seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Menurut BPS penduduk berumur 10 tahun ke atas terbagi sebagai Angkatan Kerja (AK) dan bukan AK. Angkatan kerja dikatakan bekerja bila mereka melakukan

⁸ Samuelson (1996), Mikro Ekonomi, Penerbit Erlangga. Jakarta

pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 (satu) jam. Secara kontinu selama seminggu yang lalu. Sedangkan penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan disebut menganggur. Jumlah angkatan kerja yang bekerja merupakan gambaran kondisi dari lapangan kerja yang tersedia. Semakin bertambah besar lapangan kerja yang tersedia maka akan menyebabkan semakin meningkatkan total produksi di suatu daerah.

Besarnya penyediaan atau *supply* tenaga kerja dalam masyarakat adalah jumlah orang yang menawarkan jasanya untuk proses produksi. Di antara mereka sebagian sudah aktif dalam kegiatannya yang menghasilkan barang atau jasa. Mereka dinamakan golongan yang bekerja atau *employed persons*. Sebagian lain tergolong yang siap bekerja dan sedang berusaha mencari pekerjaan, mereka dinamakan pencari kerja atau penganggur. Jumlah yang bekerja dan pencari kerja dinamakan angkatan kerja atau *labor force*.

Pengelompokan Tenaga Kerja

Pengelompokan tenaga kerja secara sederhana kamu dapat bagi menjadi tiga kelompok. Pengelompokan dilakukan berdasarkan pada kualifikasi, kemampuan, dan skill yang dimiliki pekerja tersebut. Apa saja kelompok-kelompoknya akan kita bahas sebagai berikut.

a. Tenaga Kerja Terdidik

Pertama adalah tenaga kerja terdidik, tenaga kerja terdidik adalah seseorang yang memiliki pengetahuan dan keahlian pada suatu bidang tertentu. Pengetahuan dan keahlian ini umumnya diperoleh seseorang melalui pendidikan formal yang mereka tempuh. Contohnya adalah dokter, pengacara, notaris, dan lain sebagainya.

b. Tenaga Kerja Terlatih

Jenis tenaga kerja selanjutnya adalah tenaga kerja terlatih. Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memperoleh keahliannya umumnya melalui pendidikan non-formal seperti pelatihan keterampilan, kursus, dan lain sebagainya. Contoh tukang las (welder), terutama tukang las bawah air, mekanik, juru masak (chef) dan lain sebagainya. Meskipun umumnya melalui pendidikan non-formal, tapi tenaga kerja terlatih juga bisa melalui pendidikan formal seperti ahli bedah, ahli forensik, dan ahli autopsi.

c. Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih

Terakhir adalah tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih yang pada dasarnya, pekerjaan yang dilakukan tidak mengharuskan seseorang memiliki keahlian atau kewajiban tertentu. Contoh sederhananya adalah pembantu rumah tangga, buruh panggul barang, dan lain sebagainya.

d. Bukan Tenaga Kerja

Berdasarkan dari pengertian ketenagakerjaan yang telah dijabarkan sebelumnya. Tidak semua orang bisa didefinisikan sebagai tenaga kerja. Pengertian bukan tenaga kerja adalah orang yang belum masuk usia kerja atau seseorang yang sudah memasuki usia kerja tapi tidak bekerja karena alasan tertentu. Contohnya adalah seorang anak yang berusia kurang dari 15 tahun dan seseorang yang sudah berumur lebih dari 64 tahun, ibu rumah tangga, pelajar, dan lain sebagainya.

e. Pembangunan Ketenagakerjaan

Selanjutnya kita akan membahas tentang pembangunan ketenagakerjaan di Indonesia. Pembangunan ketenagakerjaan sudah diamanatkan dalam konstitusi dasar kita UUD 1945, yang pada penyelenggaraannya didasarkan atas dasar keterpaduan melalui koordinasi fungsional sektoral pusat dan daerah. Adapun pembangunan Ketenagakerjaan di Indonesia sendiri memiliki tujuan sebagai berikut:

- Memberdayakan dan mendayagunakan tenaga kerja secara optimal dan manusiawi
- Mewujudkan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan daerah

- Memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dalam mewujudkan kesejahteraan
- Meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan keluarganya.

f. Perencanaan Tenaga Kerja

Setelah kita bersama-sama membahas tentang pengertian ketenagakerjaan, apa itu tenaga kerja, dan pengelompokannya. Pada bagian ini kita akan mendalami lebih jauh tentang perencanaan tenaga kerja di Indonesia. Perencanaan tenaga kerja bertujuan untuk melakukan rencana ketenagakerjaan secara sistematis yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam menyusun kebijakan, strategi, dan program pembangunan ketenagakerjaan lainnya secara berkesinambungan. Pemerintah Indonesia dalam hal penetapan kebijakan dan penyusunan program perencanaan tenaga kerja melakukan pengelompokan menjadi dua kelompok. Perencanaan pekerja makro dan perencanaan pekerja mikro.

Hal ini disusun berdasarkan analisa dan rangkaian data yang relevan dan dihimpun dalam informasi ketenagakerjaan. Informasi ketenagakerjaan sendiri dihimpun baik itu berasal dari pemerintah maupun swasta yang memiliki unsur-unsur penting dalam perencanaan tenaga kerja.

g. Kesempatan Kerja

Apabila kita melihat dari pengertian ketenagakerjaan secara umum dan dalam rangka pembangunannya, salah satu unsur penting dari perencanaan

ketenagakerjaan adalah kesempatan kerja. Artikel ini akan sama-sama membahas secara khusus tentang kesempatan kerja terhadap penyandang cacat. Seperti apa sih aturan yang mendukung terciptanya kesempatan kerja yang adil dan merata secara umum? *yuk*, langsung saja kita bahas. Pada pasal 5 undang undang no.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menjelaskan secara umum bahwa setiap tenaga kerja di Indonesia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak. Tanpa memandang jenis kelamin, suku, ras, agama, politik, sesuai dengan kemampuan tenaga kerja yang bersangkutan yang termasuk didalamnya penyandang cacat.

h. Kesempatan Kerja Bagi Penyandang Cacat

Berdasarkan informasi yang sudah dijelaskan diatas. Teman-teman yang memiliki anggota keluarga atau kerabat yang memiliki keterbatasan sekarang sudah mengetahui haknya dalam memperoleh pekerjaan dan penghidupan yang layak. Tidak dibenarkan sebuah perusahaan menolak orang yang memenuhi kualifikasi baik dari segi pendidikan dan kemampuan dalam dunia kerja dengan alasan orang yang bersangkutan memiliki keterbatasan. Dalam memberikan pekerjaan bagi penyandang cacat, perusahaan harus memberikan perlindungan sesuai dengan jenis dan derajat kecacatan berdasarkan aturan perundang-undangan yang berlaku. Pembangunan dan pelatihan kerja yang dilakukan perusahaan bagi penyandang cacat harus memperhatikan jenis, deraja kecacatan, dan

kemampuan kerja dari yang bersangkutan. Unsur-unsur perencanaan tenaga kerja antara lain :

- penduduk dan tenaga kerja
- kesempatan kerja
- pelatihan kerja termasuk kompetensi kerja
- produktivitas tenaga kerja
- hubungan industrial
- kondisi lingkungan kerja
- pengupahan dan kesejahteraan tenaga kerja; dan
- jaminan sosial tenaga kerja.

i. Perencanaan Tenaga Kerja Makro

Seperti penjelasan yang baru saja dijelaskan di atas tentang perencanaan tenaga kerja yang dibagi menjadi perencanaan tenaga kerja makro dan mikro. Yang dimaksud perencanaan tenaga kerja makro disini adalah perencanaan ketenagakerjaan yang sistematis dengan menggunakan tenaga kerja secara optimal dan produktif guna merangsang pertumbuhann. Pertumbuhan yang dimaksud disini adalah pertumbuhan ekonomi dan sosial baik yang berskala nasional, daerah, dan juga sektoral yang dapat membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya, sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan para pekerja.

j. Perencanaan Tenaga Kerja Mikro

Lain halnya dengan perencanaan tenaga kerja makro, perencanaan tenaga kerja mikro memiliki ruang lingkup yang lebih kecil. Ruang lingkup yang dimaksud disini adalah hanya sebatas lingkup instansinya saja, baik itu pemerintah ataupun perusahaan swasta. Dalam hal pengertian antara perencanaan tenaga kerja makro dan mikro memiliki persamaan. Dalam hal perencanaan pekerja mikro pengertiannya adalah perencanaan ketenagakerjaan yang sistematis dalam suatu instansi, pemerintah ataupun swasta. Bertujuan dengan penggunaan tenaga kerja yang optimal dan produktif untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi dalam instansi terkait.

k. Masalah Ketenagakerjaan

Hingga saat ini Indonesia masih mengalami masalah ketenagakerjaan seperti masih rendahnya kualitas tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang tidak sebanding dengan kesempatan kerja, dan masalah klasik yaitu tingkat pengangguran di Indonesia. Tepat februari 2019 angka tenaga kerja menurut badan pusat statistik sebanyak 136,18 Jiwa. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 2,24 juta orang dibanding tahun 2018 di bulan yang sama. Kabar baiknya angka pengangguran di bulan februari 2019 menurun menjadi 5,01 persen dari periode sebelumnya.

Masih banyak hal yang perlu dibenahi agar dapat mengatasi masalah-masalah diatas. Pembangunan sumber daya manusia, pengembangan industri kreatif dan

program yang mendukung usaha kecil menengah bisa menjadi salah pilihan dalam mengatasi permasalahan diatas. Salah satu poin penting dari pengertian ketenagakerjaan adalah penggunaan tenaga kerja yang optimal dan efisien.

a. Kesempatan kerja

Kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang dapat ditampung untuk bekerja pada suatu perusahaan. Kesempatan kerja ini akan menampung semua tenaga kerja apabila lapangan pekerjaan yang tersedia mencukupi atau seimbang dengan banyaknya tenaga kerja yang ada. Adapun lapangan pekerjaan adalah bidang kegiatan usaha, instansi, dimana seseorang bekerja atau pernah bekerja.

kesempatan kerja yang dapat diciptakan oleh suatu perekonomian tergantung pada pertumbuhan dan daya serap masing-masing sektor. Faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap tenaga kerja antara lain:

- a) Kemungkinan substitusi tenaga kerja dengan faktor produksi yang lain.
- b) Elastisitas permintaan terhadap barang yang dihasilkan.
- c) Proporsi biaya karyawan terhadap seluruh biaya produksi.
- d) Elastisitas persediaan faktor produksi perlengkapan lainnya.
- e) Penyerapan tenaga kerja

Penyerapan tenaga kerja adalah seluruh aktivitas dari pelaku-pelaku yang mempertemukan pencari kerja dan lowongan kerja. pelaku-pelaku ini terdiri dari pengusaha yang membutuhkan tenaga, pencari kerja, dan

perantara atau pihak ketiga yang memberikan kemudahan bagi pengusaha dan pencari kerja untuk saling berhubungan. Penyerapan tenaga kerja didefinisikan sebagai jumlah tenaga kerja yang terserap pada suatu sektor dalam waktu tertentu. Penyerapan tenaga kerja ini merupakan turunan dari fungsi produksi suatu aktivitas ekonomi.

3. *Pertumbuhan Ekonomi*

a. Definisi pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana terjadi kenaikan produk nasional bruto *riil* atau pendapatan nasional *riil*. Jadi perekonomian dikatakan tumbuh atau berkembang bila terjadi pertumbuhan output *riil*. Definisi pertumbuhan ekonomi yang lain adalah bahwa pertumbuhan ekonomi terjadi bila ada kenaikan output perkapita. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan kenaikan taraf hidup diukur dengan output riil per orang.

Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi memiliki definisi yang berbeda, yaitu pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan demikian makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output dalam jangka

panjang. Pengertian tersebut mencakup tiga aspek, yaitu proses, *output* perkapita, dan jangka panjang. Jadi, dengan bukan bermaksud “menggurui”, pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses, bukan gambaran ekonomi atau hasil pada saat itu. Secara lebih lanjut bahwa Pertumbuhan ekonomi juga berkaitan dengan kenaikan” *output* perkapita”. Dalam pengertian ini teori tersebut harus mencakup teori mengenai pertumbuhan GDP dan teori mengenai pertumbuhan penduduk, Sebab hanya apabila kedua aspek tersebut dijelaskan, maka perkembangan *output* perkapita bisa dijelaskan. Kemudian aspek yang ketiga adalah pertumbuhan ekonomi dalam perspektif jangka panjang, yaitu apabila selama jangka waktu yang cukup panjang tersebut *output* perkapita menunjukkan kecenderungan yang meningkat.

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Maka dapat disimpulkan bahwa makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan.

b. Produk Domestik Bruto

Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP) adalah jumlah dari keseluruhan produksi suatu barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh pihak suatu daerah dalam periode tertentu. Setiap orang yang memiliki pendapatan di dalam kegiatan perekonomian yang meliputi keseluruhan pengeluaran baik barang dan jasa diukur

dalam Produk Domestik Bruto. Adapun rumus dari PDB :

$$Y=C+G+I+(X-M)$$

Keterangan:

C = pengeluaran rumah tangga

G = pengeluaran pemerintah

I = investasi

X – M = ekspor – impor

c. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori pertumbuhan neoklasik (*solow growth model*). Model pertumbuhan Solow dirancang untuk menunjukkan bagaimana pertumbuhan persediaan modal, pertumbuhan angkatan kerja, dan kemajuan teknologi berinteraksi dalam perekonomian, serta bagaimana pengaruhnya terhadap *output* barang dan jasa suatu negara secara keseluruhan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian. Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan *output* nasional. Adanya perubahan *output* dalam perekonomian merupakan analisis ekonomi jangka pendek.

Secara umum teori tentang pertumbuhan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu teori pertumbuhan ekonomi klasik dan teori pertumbuhan ekonomi modern. Pada teori pertumbuhan ekonomi klasik, analisis didasarkan pada kepercayaan dan efektivitas mekanisme pasar bebas.

Pertumbuhan merupakan salah satu pertumbuhan ekonomi modern, teori ini menekankan arti pentingnya pembentukan investasi bagi pertumbuhan ekonomi. Semakin tinggi investasi maka akan semakin baik perekonomian, investasi tidak hanya memiliki pengaruh terhadap permintaan agregat tetapi juga terhadap penawaran agregat melalui pengaruhnya terhadap kapasitas produksi. Dalam perspektif yang lebih panjang investasi akan menambah stok capital

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan kapasitas produksi untuk mencapai penambahan output, yang diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam suatu wilayah

Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek, yaitu: proses, output perkapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat. Disini kita melihat aspek dinamis dari suatu perekonomian, yaitu bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Tekanannya ada pada perubahan atau perkembangan itu sendiri Menurut Prof. Simon Kuznets pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas tersebut dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian penyesuaian teknologi, intitusional dan ideologi terhadap berbagai keadaan yang ada.

Perkembangan ekonomi mengandung arti yang lebih luas serta mencakup perubahan pada susunan ekonomi masyarakat secara menyeluruh. Pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan riil perkapita penduduk suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang berarti perubahan yang terjadi terus menerus, usaha untuk menaikkan pendapatan perkapita, kenaikan pendapatan perkapita harus terus berlangsung dalam jangka panjang dan yang terakhir perbaikan sistem kelembagaan diselenggarakan di berbagai bidang (misalnya ekonomi, politik, hukum, sosial, dan budaya). Sistem ini bisa ditinjau dari dua aspek yaitu: aspek perbaikan di bidang organisasi (institusi) dan perbaikan di bidang regulasi baik legal formal maupun informal. Dalam hal ini, berarti pembangunan ekonomi merupakan suatu usaha tindakan aktif yang harus dilakukan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita. Dengan demikian, sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang terdapat dalam suatu negara untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan.

Sebagaimana telah dijelaskan dan diterangkan dalam ayat suci Al-Qur'an mengenai himbauan kepada seluruh muslim dalam meningkatkan ekonominya serta bagaimana etika yang digunakan dalam meningkatkan ekonomi yang seharusnya dijalankan oleh seorang muslim :

Dalam Al-qur'an Allah SWT telah menjelaskan terdapat dalam ayat

10 dalam surah Al-jumu'ah yang menjelaskan bahwa :

فَضْلٌ فَإِذَا فُضِّيتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ
تُفَحُّونَ اللَّهَ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ

Terjemahnya :

Apabila sholat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung⁹

4. Kondisi Luwu Utara

Kabupaten Luwu Utara adalah salah satu daerah tingkat II diprovinsi sulawesi selatan, indonesia Ibu kota Kabupaten ini terletak di Masamba Kabupaten Luwu Utara yang dibentuk berdasarkan UU No 19 tahun 1999 merupakan pecahan dari Kabupaten Luwu Kondisi Luwu Utara saat ini sangat memprihatinkan melihat dari peristiwa yang terjadi ditahun ini yaitu banjir yang menimpa Ibu kota Luwu Utara. Bencana ini membawa dampak yang begitu besar bagi kalangan masyarakat bawah, banyak dari pedagang-pedagang dan para UMKM yang mengalami kerugian akibat bencana ini, sehingga membuat saya memilih Luwu Utara sebagai slaha satu tempat penelitian yang melihat dan fokus pada UMKM yang ada di Luwu Utara, karena dari bencana ini dapat kita lihat apakah salah satu usaha yaitu UMKM dapat bangkit dari kerugian dan bencana besar seperti yang sekarang sedang dihadapi.

⁹ /<https://quran.kemen/ag.go.id/sura/62/> diakses pada tanggal 1 juli 2021/, jam 18:35

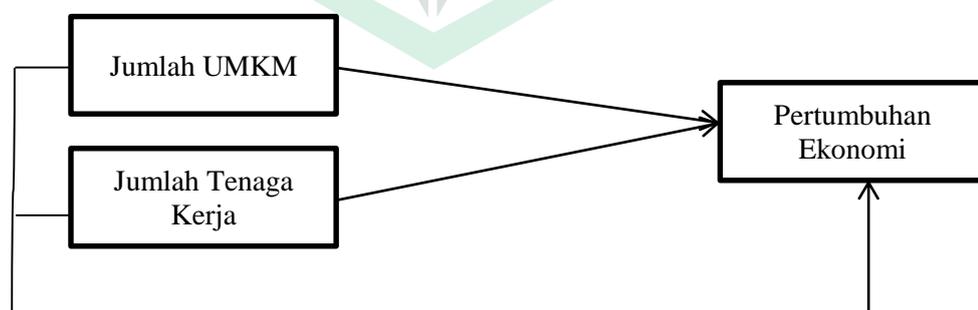
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah alat dalam menganalisis suatu konsep penelitian. Pertumbuhan ekonomi dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan taraf hidup masyarakat. Penelitian ini mempunyai beberapa variabel. Tenaga kerja secara umum adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau produk serta jasa baik untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun masyarakat.

Selain tenaga kerja, variabel lainnya yang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi adalah UMKM. Jadi, dapat dikatakan bahwa UMKM bersifat berdiri sendiri. Berdasarkan teori di atas pertumbuhan ekonomi tersebut dapat dipengaruhi oleh pergerakan dua variabel tersebut.

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan, maka kerangka pikir penelitian digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1 kerangka pikir



D. Hipotesis

H₁ : Jumlah UMKM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Luwu Utara

H₂ : Jumlah Tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di
Luwu Utara

H₃ : Jumlah UMKM dan Tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan
secara simultan ekonomi Luwu Utara



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam skala numerik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ialah tempat atau wilayah dalam melakukan penelitian guna memperoleh data-data yang diinginkan, yaitu data yang relevan. Penelitian ini dilakukan di Luwu Utara
2. Waktu penelitian ialah waktu yang akan digunakan peneliti selama melakukan proses penelitian. Penelitian ini dilakukan selama 5 hari, terhitung pada tanggal 7 februari – 12 februari 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Jumlah UMKM adalah total bisnis usaha yang ada pada sektor UMKM di Kab. Luwu Utara
2. Jumlah Tenaga Kerja adalah jumlah tenaga kerja yang sedang bekerja dibidang usaha khususnya sektor UMKM di Kab. Luwu Utara
3. Pertumbuhan Ekonomi Kab. Luwu Utara yaitu pertumbuhan ekonomi menggambarkan perkembangan perekonomian suatu wilayah dalam

suatu tahun tertentu yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya dalam bentuk persentase perubahan pendapatan Kab. Luwu Utara

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data jumlah UMKM, jumlah Tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di Kab. Luwu Utara..

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah data Jumlah UMKM, jumlah tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi Kab. Luwu Utara dari tahun 2010-2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh informasi data yang konkrit dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar landasan bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, maka penulis memperoleh beberapa cara pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari :

1. Metode riset kepustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan data dan informasi melalui literatur atau referensi kepustakaan, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), jurnal, buku-buku, browsing di internet, dan berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Metode dokumentasi (*documentary study*) yaitu mengumpulkan berbagai data dan informasi yang dipublikasikan oleh lembaga, dinas dan instansi terkait, seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan hasil penelusuran penelitian terdahulu yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan kemudian dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data dengan

melihat catatan tertulis atau dokumen dari situs website lembaga-lembaga yang terkait.

F. Metode Analisis Data

Dalam hal penelitian ini teknik pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 22 0 *for windows*

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik ditujukan untuk mendapatkan hasil model regresi yang memenuhi kriteria dan memiliki kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Uji normalitas, menggunakan *kolmogorov smirnov*. Uji normalitas ini tujuannya untuk mengetahui bahwa data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Maksud dari data berdistribusi yang normal bahwa data akan mengikuti bentuk ke distribusi yang normal Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji normalitas yaitu H_0 diterima jika nilai tertinggi $>$ nilai tabel, maka kesimpulannya yang diambil distribusi normal, namun H_1 diterima jika nilai tertinggi $<$ nilai tabel, maka kesimpulan yang diambil tidak berdistribusi normal.¹⁰
- b. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak. Kriteria pengujian linieritas ialah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka

¹⁰ Billy nugraha,/"implementasi/metoderegr.esi linear/berganda /denganpertimbangan uji/ asumsi/ klasik", (pradina pustaka, 20220), 12

hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear

- c. Uji *multikolinearitas* bertujuan untuk menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala *multikolinearitas*. Gejala *multikolinearitas* adalah gejala kolerasi antar variabel independen¹¹. Cara mengetahui ada tidaknya *multikolinearitas* pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *VIF* (*Variance inflation facto*).

1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat *multikolinearitas*

2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka dapat diartikan bahwa terdapat *multikolinearitas*

- d. Uji *heteroskedastisitas* menggunakan *Rank Spearman* dan *scatterplot* Uji *heteroskedastisitas* digunakan untuk menyatakan dalam regresi dimana *varian* dari *residual* tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain Dalam menentukan hipotesis yang diambil dalam uji *heteroskedastisitas*, diantaranya :

1) H_0 diterima jika nilai $r >$ nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil tidak *heteroskedastisitas*

2) H_1 diterima jika nilai $r <$ nilai taraf signifikansi, maka kesimpulan yang diambil *heteroskedastisitas*.¹²

- e. Uji Autokorelasi

¹¹ Ibid, 13

¹² Billy Nugraha, "implementasi metode regresi linear berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik", (Pradina Pustaka, 2022), 13

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

2. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (UMKM (X_1) dan tenaga kerja (X_2)) terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi (Y) secara bersama-sama.

Model persamaan yang digunakan disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti :

$$Y = \alpha + \beta_0 X_1 + \beta_1 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Pertumbuhan ekonomi

α : Konstanta

X_1 : Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah

X_2 : Jumlah Tenaga Kerja

β_0, β_1 : Koefisien Regresi

e : Error Term

3. Uji T (Uji signifikansi individual)

Uji t atau biasa disebut dengan uji parsial yang digunakan untuk menguji

variabel bebas apakah memiliki pengaruh terpisah atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui signifikan atau tidak, dapat dilihat pada tabel dengan ketentuan, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, namun jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk uji parsialnya dapat diketahui melalui ketentuan bahwa jika nilai T hitung $> T$ tabel maka variabel berpengaruh secara parsial.

4. Uji F – Statistik

Uji penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan memilahimpak atau pengaruh dampak bersama-sama variabel bebas/independen terhadap variabel dependen/terikat dimana memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 penelitian ini diterima ataupun secara bersama-sama keseluruhan variabel independen bisa atau mampu memberitahukan variabel terikatnya secara serentak, begitupun sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 dalam penelitian ini diterima atau secara bersama-sama variabel independen memiliki dampak atau pengaruh terhadap variabel terikat.

a. Membandingkan F hitung dengan F tabel

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima Artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak Artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi

variabel devenden secara simultan.

b. Melihat probabilitas values

Berdasarkan nilai probabilitas dengan alfa = 0,05:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh UMKM (X) terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi daritotal variasi variable tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi daritotal variasi variabel dependenyang dapat dijelaskan oleh variabel independen¹³

Uji koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa baik variabel bebas dapat menjelaskan variabel deviden pada keluaran SPSS, koefisien determinasi terdapat pada tabel ringkasan model dan digambarkan sebagai *Adjusted R-Squared*.

Uji koefisien determinasi dilakukan guna mengetahui seberapa akbar dan seberapa banyak variabel endogen secara simultan bisa menyebutkan variabelnya. Semakin tinggi dan besar nilai R^2 berarti semakin baik contoh prediksi menurut contoh penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi dilakukan guna untuk memilih dan memprediksi seberapa banyak dan besar

¹³ deni purbowati, diakses dari <https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/teknik-analisa-data-apa-bagaimana-dan-ragam-jenisnya>, pada tanggal 3 juli 2021 pukul 16.04.

atau krusial donasi impact atau pengaruhnya yang diberikan oleh sang variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Apabila nilai mendekati atau dekat dengan angka 1, merupakan variabel independen menaruh hampir seluruh kabar yang diharapkan guna memprediksi variabel dependen. Namun, bila nilai R^2 semakin kecil, merupakan kemampuan variabel-variabel independen pada menyebutkan variabel dependen relatif terbatas.¹⁴



¹⁴ Imam ghozaly. “Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linier”. Diakses dari <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-determinasi-dalam-regresi-linear/> . pada tanggal 30 mei 2022. Pukul 20.36.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Kabupaten luwu utara ialah salah satu daerah yang dimana tingkat II di provinsi sulawesi selatan, indonesia Ibu kota kabupaten ini terletak dimasamba kabupaten luwu utara yang dibentuk berdasarkan UU No 19 tahun 1999 merupakan pecahan dari kabupaten luwu.¹⁵

Pada saat didirikan, luas wilayahnya adalah 14.447,57 km² dan berpenduduk sekitar 450.000. Namun, setelah Kabupaten Lou Timur didirikan dan diperluas lagi pada tahun 2003, Kabupaten Lewis Utara saat ini memiliki luas wilayah 7.502,58 km² dan jumlah penduduk 312.883 jiwa. People (2019).

Kabupaten Luwu Utara memiliki luas 7502. Kabupaten Luwu sebelah utara km² dan secara geografis berada pada koordinat antara 20°30'45" dan 2°37'30". "Lintang Selatan dan 119°41'15" sampai 12°43'11" Bujur Timur daerah lurgensi utara terletak diujung paling utara sulawesi selatan dan terdiri dari pantai, dataran rendah dan pegunungan pada ketinggian 03,0016 mdpl.

Wilayah selatan berupa dataran yang begitu rendah dan juga pantai yang berbatasan langsung Teluk Bone sebagian daerah berupa pegunungan

¹⁵ <https://luwuutarakab.go.id/> diakses selasa, 8 februari

menggunakan Gunung Menjulung Misalnya Gunung Tolangi, Gunung Balease, Gunung Kabentonu, Gunung Kambuno, Gunung Tusang, Gunung Tantanggunta dan lainnya. Sejumlah sungai-sungai besar yang berada pada daerah ini diantaranya Sungai Salu Rongkong, Sungai Salu Kula, Sungai Salu Balease, Sungai Salu Karama, Sungai Salu Lodang dan lain sebagainya.¹⁶

Tabel. 4.1

Jumlah UMKM, tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2019

Tahun	Jumlah UMKM	Jumlah Tenaga Kerja	Pertumbuhan ekonomi
	(Unit)	(Orang)	(%)
2010	9876	10876	5.56
2011	9989	11225	5.77
2012	10658	11430	5.86
2013	10978	11567	6.13
2014	12602	13234	6.87
2015	12807	13259	7.12
2016	12811	13790	7.49
2017	12865	13981	7.6
2018	12980	16879	8.42
2019	12990	16902	7.11

Berdasarkan pada tabel 4.1, Laju pertumbuhan ekonomi Kab. Luwu Utara selama 10 tahun terakhir semakin meningkat. Tetapi pada tahun 2018-2019 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 1,31% Kondisi ini merupakan hal positif yang harus terus dikembangkan agar peningkatan jumlah unit UMKM ini dapat memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi di Luwu Utara.

Perkembangan penyerapan tenaga kerja di Kab. Luwu Utara dikatakan cukup baik walaupun peningkatannya tidak terlalu banyak disetiap tahunnya dan

¹⁶ <https://luwuutarakab.go.id/> diakses selasa, 8 februari

mengalami fluktuatif (kenaikan dan penurunan).

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan pengujian *kolmogorov-smirnov* Dasar pengambilan keputusan dalam uji *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Asymp Sig* variabel residual berada diatas 0,05 atau 5%, maka data tersebut berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas
- 2) Jika nilai *Asymp Sig* variabel residual berada dibawah 0,05 atau 5%, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas.

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	649.90655549
	Absolute	.177
Most Extreme Differences	Positive	.177
	Negative	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		.560
Asymp. Sig. (2-tailed)		.913

a. Test distribution is Normal.

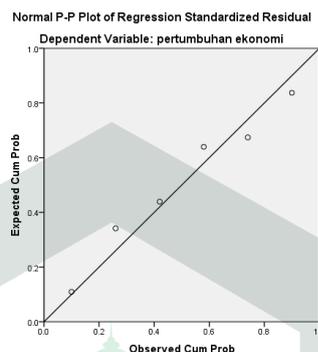
b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah IBM SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.1 Nilai *Asymp Sig* yang diperoleh sebesar 0,913 ($>0,05$), maka berkesimpulan data berdistribusi secara normal, karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05

Gambar 4 1

Scater Plot Uji Normalitas



Sumber : Data diolah IBM SPSS 22

Scater Plot Uji Normalitas diperoleh hasil dimana memiliki titik yang mengikuti garis yang menandakan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
UMKM	0,058	Linear
Tenaga Kerja	0,116	Linear

Sumber : Data diolah IBM SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.2 Hasil Uji Linieritas dapat dilihat bahwa variabel UMKM memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel UMKM penelitian ini adalah non linear, sedangkan hasil dari variabel tenaga kerja Jika memiliki signifikansi ($\text{sig} > 0,05$) lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja dalam penelitian ini adalah linier.

c. Uji *Multikolinieritas*

Uji *multikolinieritas* dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam penelitian ini. 10 Dalam hal ini model regresi tidak memiliki *multikolinieritas*.

Tabel 4.3 Hasil Uji *Multikolinieritas*

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	5222.848	1508.843		3.461	.011		
	JUMLAH UMKM	.533	.113	.905	4.697	.002	.909	1.100
	JUMLAH TENAGA KERJA	-.875	1.238	-.136	-.707	.503	.909	1.100

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Sumber : Data diolah IBM SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji multikolinieritas dapat dilihat bahwa semua variabel mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,01 ($\text{tolerance} > 0,01$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 ($\text{VIF} < 10$) maka dalam hal ini dapat kita simpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi yang

namanya gejala multikolinieritas antara kedua dalam model regresi ini.

Dimana variabel jumlah UMKM memiliki nilai tolerance $0,909 > 0,01$ dan nilai VIF sebesar $1,100 < 10$ sedangkan nilai tolerance jumlah tenaga kerja sebesar $0,909 > 0,01$ dan VIF $1,100 < 10$ yang membuktikan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

d. Uji *Heterokedastisitas*

Pengujian ini bertujuan guna menguji apakah pada contoh regresi terjadi ketidaksamaan variabel berdasarkan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain model regresi yang baik merupakan nir atau tidak terjadi *heterokedastisitas*. Dalam penelitian ini pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode uji *park*.

Tabel 4.4 Hasil Uji *Heterokedastisitas*

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.209	3.570		2.859	.024
1 JUMLAH UMKM	3.422E-005	.000	.048	.128	.902
JUMLAH TENAGA KERJA	.002	.003	.281	.744	.481

a. Dependent Variable: LN_RES

Sumber : Data diolah IBM SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji *Heterokedastisitas* menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja dan UMKM memiliki nilai (sig > 0,05) yang artinya tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Dimana variabel jumlah umkm memiliki nilai signifikansi sebesar $0,902 > 0,05$ dan nilai signifikansi jumlah tenaga kerja yaitu $0,481 > 0,05$ yang membuktikan bahwa penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.874 ^a	.764	.696	736.92477	.635

a. Predictors: (Constant), JUMLAH TENAGA KERJA, JUMLAH UMKM

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Sumber : IBM SPSS 22

Perhatikan diatas, nilai *Durbin Watson* pada tabel Summary tersebut adalah nilai *Durbin Watson* hitung yang nantinya akan anda bandingkan dengan nilai *Durbin Watson* (DW) tabel, baik nilai DU (*Durbin Upper*) maupun nilai DL (*Durbin Lower*). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa DW terletak antara dU dan $(4-du) = 0,5253 < 0,635 < 2,0163$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun negative pada data yang diuji.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan metode ini kita bisa melihat dampak variabel UMKM dan Energi kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Untuk melihat hasil pengolahan persamaan regresi ditunjukkan dalam tabel dibawah :

Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	5222.848	1508.843		3.461	.011
1	JUMLAH UMKM	.533	.113	.905	4.697	.002
	JUMLAH TENAGA KERJA	-.875	1.238	-.136	-.707	.503

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Sumber : Data diolah IBM SPSS 22

Dari hasil analisis linier berganda pada tabel 4.6, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 5222,848 + 0,533X_1 - 0,875X_2 + e$$

Dimana

Y : Pertumbuhan Ekonomi

X1 : Jumlah UMKM

X2 : Jumlah Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil dari persamaan regresi linear berganda diatas diketahui bahwa :

a. Koefisien regresi pada Jumlah UMKM adalah 0,533 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan pertumbuhan UMKM akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,533. Namun sebaliknya, jika pertumbuhan UMKM turun satu satuan, maka pertumbuhan ekonomi juga diperidiksi mengalami penurunan sebesar 0,528. Jadi tanda + menyatakan arah hunumgam yang searah, dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X1) akan mengakibatkan kenaikan ataupun penurunan variabel dependen (Y).

b. Koefisien regresi pada jumlah tenaga kerja adalah -0,875 menyatakan bahwa setiap kenaikan (karena -) satu satuan penyerapan tenaga kerja akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,875. Namun sebaliknya, jika penyerapan tenaga kerja naik satu satuan maka pertumbuhan ekonomi juga diperidiksi akan mengalami penurunan sebesar 0,875. Jadi tanda – menyatakan arah hubungan yang berbalik, dimana mengakibatkan penurunan/kenaikan variabel independen (X2) akan mengakibatkan kenaikan/penurunan variabel (Y).

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji tersebut T

Hasil uji t dapat Dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5222.848	1508.843		3.461	.011
	JUMLAH UMKM	.533	.113	.905	4.697	.002
	JUMLAH TENAGA KERJA	-.875	1.238	-.136	-.707	.503

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Sumber : Data diolah IBM SPSS 2

Variabel UMKM memiliki nilai signifikansi sebesar 0,002 dengan tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05), hal tersebut menunjukkan bahwa $p\text{-value} < \alpha$. Hal tersebut disimpulkan bahwa UMKM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, maka H_1 dalam penelitian ini diterima.

Variabel tenaga kerja memiliki nilai signifikansi sebesar 0,503 dengan tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05), hal tersebut menunjukkan bahwa $p\text{-value} > \alpha$. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, maka H_2 dalam penelitian ini ditolak.

b. Uji F

Hasil dari pengujian ini dapat kita lihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12279963.622	2	6139981.811	11.306	.006 ^b
	Residual	3801406.778	7	543058.111		
	Total	16081370.400	9			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

b. Predictors: (Constant), JUMLAH TENAGA KERJA, JUMLAH UMKM

Sumber : Data diolah IBM SPSS 22

Dari hasil pengujian nilai F hitung sebesar 11,306 dengan signifikansi sebesar 0,006 Karena F hitung > F tabel (11, 306 > 4,10) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,006 (0,006<0,050) maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen H₃ dalam penelitian ini diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi atau R² menjelaskan mengenai seberapa besar kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen . Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai dari hasil kolom *Adjusted R Square* .

Hasil olah data daripada uji analisis koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji (*Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 ^a	.764	.696	736.92477

a. Predictors: (Constant), JUMLAH TENAGA KERJA, JUMLAH UMKM

Sumber : Data diolah IBM SPSS 22

Berdasarkan output dalam tabel 4.8 maka bisa diketahui bahwa output berdasarkan *Adjusted R* merupakan 0,696. Hasil tadi menampakan bahwa variabel independen menaruh sumbangan nilai 69,6% terhadap variabel dependen dan sisanya 30,4% ditentukan daripada variabel lainyang ada diluar penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan buat mengetahui apakah UMKM dan energi kerja atau tenaga kerja mempunyai impact atau dampak terhadap pertumbuhan ekonomi luwu utara. Berikut tersaji pada tabel gagasan output uji signifikansi berdasarkan semua hipotesis :

Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Sig	Keterangan
H ₁	Jumlah UMKM memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi luwu utara tahun 2010-2019	0,002	Hipotesis diterima
H ₂	Jumlah Tenaga kerja mempunyai dampak terhadap pertumbuhan ekonomi luwu utara tahun 2010-2019	0,503	Hipotesis ditolak
H ₃	Jumlah UMKM dan Jumlah tenaga kerja berpengaruh secarasimultan terhadap pertumbuhan ekonomi	0,006	Hipotesis diterima

1. Pengaruh Jumlah UMKM (X1) terhadap pertumbuhan ekonomi (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada Tabel 4.7 diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,533 dan thitung sebesar -4,697 < t Tabel 2,36462 dan signifikansi 0,002 & yaitu jumlah UMKM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi luwu utara.

Pada awal pengujian ditahun 2015-2019 hasil uji yang didapatkan adalah – sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah UMKM memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi tetapi hanya berpengaruh secara negatif. Tentunya hal ini berbanding terbalik dengan kebanyakan hasil uji mengenai UMKM yang semuanya memperlihatkan bahwa UMKM itu memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Hal ini diakibatkan karena pada tahun 2018 menuju 2019 laju pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang signifikan sehingga hasil dari pengaruh yang didapatkan menjaadi negatif.

Menurut Suhardjono pada Rafika (2010) mendefinisikan usaha kecil merupakan aktivitas ekonomi masyarakat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan higienis atau output penjualan tahunan dan kepemilikan sebagaimana diatur pada UU. Menurut kementerian koperasi dan usaha kecil menengah, usaha kecil dan menengah merupakan suatu aktivitas warga yang mengacu dalam jenis bisnis warga yang memiliki kekayaan higienis atau bersih paling *poly* sebanyak Rp. 200 juta yang pada dalamnya nir atau tidak termasuk tanah dan bangunan likasi berdirinya usaha bisnis dan kepemilikan usahanya dimiliki sang eksklusif atau sendiri.¹⁷

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Sesi Enjel pada tahun 2019 dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : Agen Kelapa Sawit Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji”, yang menyatakan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan mengubah pendapatan masyarakat sekitar.

Semakin tinggi produktivitas UMKM yang memenuhi standar pemerintah, maka ukam akan menjadi pemyumbang terbesar dan semakin besar dampaknya. Dari hasil penelitian ini sangat kompak atau sama

¹⁷ Intania Sari Pitahloka., Aris Eddy Sar/wono., & Dewi Saptantinah/ Puji /Astuti. (2021). “Penentuan Harga Pokok Produksi Pada U/km Tenun Lur/ik Dengan Pendek/atan Metode Full Costing”,666

dengan temuan Kinasih bahwa variabel pertumbuhan jumlah perusahaan dan pertumbuhan karyawan di industri UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan produk dalam negeri di daerah. bruto, sementara variabel pertumbuhan total Produksi UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan PDRB.

Salah satu peran UMKM dalam pembangunan ekonomi daerah adalah kemampuannya dalam menciptakan UMKM dan keunggulannya dalam pengembangannya. Karyawan usaha kecil dan menengah memiliki hubungan yang erat dengan pemiliknya, dan karyawannya juga terlibat dalam berbagai kegiatan bisnis, menjadikan mereka sebagai usaha kecil menengah (UMKM) yang semakin dibutuhkan untuk pembangunan daerah. Pengalaman tersebut sangat membantu dalam meluncurkan bisnis baru, dan salah satu manfaat UMKM adalah kelompok wirausaha dan wirausaha yang inovatif. Artinya, sekelompok orang yang mengorganisasikan dan menggabungkan faktor-faktor produksi lain sebanyak 4.444 untuk menghasilkan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas membuat kesimpulan sebagai bukti empiris bahwa dengan adanya perkembangan usaha kecil dan menengah dapat meningkatkan perekonomian dan usaha kecil menengah sehingga dapat memunculkan ide-ide usaha-usaha baru

sehingga perkembangan usaha kecil.¹⁸

Hasil penelitian ini berbanding terbalik berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Rizka Aulia dalam tahun 2021 menggunakan judul “Pengaruh Pertumbuhan UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Ponorogo periode 2013-2017” yang menyatakan bahwa UMKM nir berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.¹⁹

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UMKM adalah sebuah istilah yang mengacu kepada jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 000 000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha Dan usaha yang berdiri sendiri.

UMKM merupakan jenis usaha yang dijalankan menggunakan skala mini dan menengah dan bukan anak perusahaan atau cabang perusahaan manapun UMKM tidak terikat dan diikat oleh perusahaan manapun, UMKM berdiri sendiri jadi secara tidak eksklusif pengertian UMKM merupakan bisnis mini mempunyai pemasukan pada bawah 300 juta menggunakan jumlah pekerja dan tenaga kerja pada bawah 20 orang sedangkan bisnis menengah menggunakan pemasukan pada bawah 500

¹⁸ Laily Nichlatul, “/Analisis Pengaruh/ Perkembangan/ Usaha /Kecil Menengah /(UMKM)Terhadap //Pertumbuhan //Produk Domestik /Regional Bruto /(Pdrb)”,h. 3

¹⁹ Rizka aulia. “pen/garuh pertumbuhan UMKM terhadap pertu/mbuhan ekonomi di ponorogo periode 2013-2017”, skripsi : fakultas ekonomi d/an bisnis islam,/ studi ekonomi syariah, IAIN ponorogo, (februari. 2021)

juta menggunakan jumlah karyawan pada bawah 30 orang.²⁰

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UMKM adalah sebuah istilah yang mengacu kepada jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 000 000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha Dan usaha yang berdiri sendiri tanpa adanya campur tangan dari usaha lain.

2. Pengaruh jumlah tenaga kerja (X2) Terhadap pertumbuhan ekonomi (Y)

Berdasarkan output uji yang bisa dicermati dalam tabel 4.6 yang menampakkan energi kerja menggunakan nilai koefisien regresi sebesar $-0,875$, menggunakan nilai Thitung $-0,707 < T_{tabel} 2,36462$ dan nilai signifikansi $0,503 > 0,05$ yang merupakan jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menampakkan bahwa energi kerja nir atau tidak mempunyai imbas dan dampak pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi disuatu wilayah tertentu. Hal ini berarti jika tenaga kerja bertambah maka pertumbuhan ekonomi semakin bertambah dan bisa menimbulkan pengangguran. Hal ini disebabkan karena tenaga kerja di Kabupaten Luwu Utara bukan berasal dari Kab.Luwu Utara itu sendiri melainkan dari luar Kabupaten Luwu Utara sehingga tidak dapat menaikkan pertumbuhan ekonomi secara signifikan serta tenaga kerja di Kab.Luwu Utara masih belum mampu memberikan

²⁰Rizky dermawan. “/Mengen/al Manajemen Pemasaran Bagi UMKM Masyarakat Desa Wonoasri Kab. Madiun”. (Surabaya,2021), H.5

kontribusi yang maksimal terhadap pertumbuhan ekonomi. Tenaga Kerja di Kab. Luwu Utara sebagian besar masih memiliki pendidikan dan keterampilan yang rendah serta bekerja atau di tempatkan ditempat yang tidak sesuai dengan pendidikan dan keterampilan yang ada di masing-masing pekerja.

Hal ini tentunya dikarenakan ada beberapa alasan mengapa jumlah tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dikarenakan banyak dari tenaga kerja yang masuk dalam UMKM tidak berdasarkan kemampuan dan skillnya sehingga pangsa pasar yang didapatkan tidak mampu mengembangkan laju pertumbuhan ekonomi.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang disampaikan Adam Smith, yang memandang pekerja sebagai salah satu input (masukan) bagi proses produksi.²¹ Teori pertumbuhan ekonomi neo klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi (di daerah diukur dengan pertumbuhan PDRB) bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu : modal, tenaga kerja dan teknologi.²²

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Suryanto dan Deddy Rustiono yang menyatakan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi, sedangkan pertumbuhan penduduk yang lebih besar berarti ukuran pasar domestiknya

²¹ Nurul Huda, dkk, “*ekonomi pembangunan islam*”. (Jakarta : Kencana, 2015),h.90

²² Sadono Sukirno, *Op. Cit*, h.456

lebih besar

Tenaga kerja yang ada di luwu utara kini semakin menurun disebabkan banyaknya masyarakat yang memasuki dunia kerja tidak sesuai dengan kemampuan dan skill yang dipahaminya sehingga membuat dunia kerja sekarang menghasilkan produk dengan kualitas rendah Hal ini memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi dimana yang seharusnya bisa memberikan dampak yang baik akhirnya memberikan dampak yang sebaliknya

Peningkatan produktivitas tenaga kerja menjadi kontribusi utama dalam naiknya pertumbuhan ekonomi Ketika pertumbuhan ekonomi naik maka jumlah tenaga kerja terserap juga akan naik dan begitupun sebaliknya Tenaga kerja yang belum mampu memenuhi angkatan kerja berdampak pada bertambahnya pengangguran

Lincoln Arsyad mengemukakan penambahan penduduk serta hal-hal yang berkaitan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai faktor positif yang merangsang pertumbuhan ekonomi. ²³Menurut teori pertumbuhan ekonomi Adam Smith, mengenai salah satu cara dalam proses yang dilalui pertumbuhan ekonomi merupakan tenaga kerja.²⁴

²³ Chairul Nizar, Abu Bakar Hamzah, Sofyan Syahnur, "*Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia*". Jurnal Ilmiah Ekonomi, Vol. 1, No.2, 2013

²⁴ Boediono, "*Teori Pertumbuhan Ekonomi*". H.20

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian Adelia Nikita tahun 2022 dimana hasil hipotesis mengatakan bahwa ketenagakerjaan sangat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Lampung , dikarenakan kenaikan jumlah tenaga kerja di Provinsi Lampung yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi juga naik

Cahya Hendra Purwanggono pada tesis yang berjudul “pengaruh ekspor neto, tenaga kerja dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia”. Dalam penelitian ini metode yang dipakai peneliti adalah analisis linier berganda menggunakan contoh OLS (*Ordinary Least Square*) sehingga peneliti bisa memahami bahwa Ekspor Neto, Tenaga kerja dan investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia. Sedangkan tabungan nir atau tidak memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia.²⁵

3. Pengaruh Jumlah UMKM (X_1) dan Jumlah Tenaga Kerja (X_2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan output uji yang dilakukan dalam tabel 4.8, diperoleh nilai F_{hitung} sebanyak 11,306 menggunakan signifikansi sebanyak 0,006 lantaran $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,306 > 4,10$). Hasil ini dengan jelas menerangkan bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki dampak dan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dan

²⁵ Cahya Hendra Purwanggono, tesis. “Pengaruh Ekspor Neto, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Diponegoro Universitas. 2015

bila dicermati menurut nilai signifikansi dimana nilai signifikansi lebih mini berdasarkan 0,05 ($0,006 < 0,050$) maka bisa disimpulkan bahwa H3 pada penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil hipotesis yang dikemukakan diatas,peneliti dapat menyimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Luwu utara itu dipengaruhi oleh kedua variabel yang saya teliti yaitu UMKM dan tenaga kerja, dimana keduanya sangat berpotensi membangun pertumbuhan di kab Luwu Utara Jadi bukan saja hanya UMKM ataupun tenaga kerja saja tetapi ketika kedua variabel inilah yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Luwu Utara

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sesi Enjel pada tahun 2019 dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus : Agen Kelapa Sawit Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji”, yang menyatakan bahwa UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat dan mengubah pendapatan masyarakat sekitar.

UMKM adalah penyumbang terbesar nasional. Semakin banyak jumlah unit UMKM yang produktif dalam memproduksi barang dan jasa yang inovatif serta memenuhi kriteria yang sudah dipengaruhi oleh mereka perusahaan dan pemerintah maka akan menaruh efek positif dan menguntungkan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Lincoln Arsyad mengemukakan penambahan penduduk serta hal-hal yang berkaitan dengan kenaikan jumlah angkatan kerja (labour force) secara tradisional dianggap sebagai faktor positif yang merangsang pertumbuhan ekonomi.²⁶ Menurut teori pertumbuhan ekonomi Adam Smith, salah satu cara yang dapat dilalui dalam proses pertumbuhan ekonomi adalah energi kerja.²⁷

Dalam pembahasan di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa UMKM dan energi kerja keduanya memiliki tempat ataupun peran yang sangat amat penting dimana keduanya tidak bisa dilepaskan dan terikat dalam membangun pertumbuhan di suatu wilayah. Kedua variabel ini tidak bisa dilepas dan sangat erat hubungannya dalam pertumbuhan ekonomi sehingga tidak bisa berjalan sendiri. Sehingga dalam penelitian ini keduanya tidak memiliki pengaruh secara parsial tetapi secara simultan. Dari hasil olah data dan penjelasan mengenai penelitian di atas bahwa dapat disimpulkan dimana variabel independen secara bersama-sama keduanya memiliki dampak terhadap perkembangan dan pertumbuhan juga perkembangan ekonomi di wilayah Luwu Utara dilihat pada tahun 2015-2019.

²⁶ Chairul Nizar, Abu Bakar Hamzah, Sofyan Syahnur, "Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol. 1, No.2, 2013

²⁷ Boediono, "Teori Pertumbuhan Ekonomi". H.20

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan output uji hipotesis (H1), variabel Jumlah UMKM secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, yang dibuktikan menggunakan nilai koefisien regresi sebesar 0,533, nilai $t_{hitung} -4,697 < t_{tabel} 2,36462$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ Hasil ini menerangkan serta menjelaskan bahwa UMKM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis (H2), variabel jumlah tenaga kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang telah dibuktikan menggunakan atau memakai nilai koefisien regresi sebesar -0,875, nilai $T_{hitung} 2,864 > T_{tabel} 2,36462$ dan nilai signifikansi $0,064 > 0,05$. Hasil ini memberitahukan bahwa tenaga kerja nir atau tidak mensugesti ataupun berpengaruh ke pertumbuhan ekonomi.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis (H3), diketahui secara simultan variabel UMKM dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi jika dianalisis secara bersama-sama Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (11,306 > 4,10)$ dengan nilai sinifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,006 < 0,05$).

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka dapat dilihat bahwa variabel independen yang paling berpengaruh terhadap daya saing adalah variabel UMKM dengan nilai signifikansi dibawah 0,05 ($0,002 < 0,05$) Dan nilai *Adjusted R Square* adalah 0,696, yang artinya ke dua variabel mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 69,6% dan sisanya 30,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi keterbatasan waktu, keterbatasan data, maupun keterbatasan penulisan. Maka peneliti menyarankan beberapa hal untuk penelitian yang lebih baik kedepannya.

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menganalisis faktor-faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi UMKM. Serta dapat menambah teori-teori terbaru untuk penelitian yang lebih baik dan relevan untuk kedepannya.
2. Bagi pemerintah, agar dapat memberikan pelatihan dan pengawasan kepada para tenaga kerja dalam menekuni bidang dan keahliannya masing-masing agar mampu menambah kreatifitas dalam menjalankan suatu usaha. Terkhususnya yang ada di kab Luwu Utara mengingat banyaknya UMKM yang tidak maju diakibatkan para tenaga kerja yang kurang kompeten dalam menekuni bidang dan keahliannya dalam menjalankan suatu usaha. Begitupun dalam memberikan pelatihan UMKM yang dapat menghasilkan produk-produk yang kreatifitas yang dapat

diminati masyarakat banyak meningkatkan daya saing.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, “*pengaruh pertumbuhan usaha kecil mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju*”, jurnal ilmiah ekonomi pembangunan, vol 1 No 2 (2 (koperasi, 2008) 020) 16 (koperasi, 2008)
- Adelia Nikita, Skripsi: “*Dampak Tingkat Pendidikan sekolah, Upahminimum Dan Energi Kerja Terhadap pertumbuhan Perkembangan Ekonomi Di Provinsi lampung pada Tahun 2011 hingga 2019 Dalam perspektif Islam*” (Lampung, 2022)
- Adisasmita, Raharjo *Pembangunan dan Tata Ruang* Graha Ilmu, Jakarta 2010
- Adisasmita, Rahardjo “*Teori-Teori Pembangunan Ekonomi: Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan wilayah*” Graha Ilmu Yogyakarta, 2013
- Adolph Matz dan Milton F Usry, *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian*, 8 ed (Jakarta: Erlangga, 1994)
- Agusmidah, “*Dinamika Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*”, (Medan: USU Press, 2010)
- Anwar gandi, “*strategi untuk mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) kota Jambi menghadapi industri 4 0*”, UIN sulthan thaha saifuddin, 2019
- Artomo, T dan A Soejodono *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi* Ghalia, Jakarta, 2004
- Badan Pusat Statistik Tenaga Kerja Diakses dari <http://www.bps.go.id>, pada tanggal 1 juli 2021 pukul 17 20
- Bagus nurcahyo, “*analisis dampak penciptaan brand image dan aktifitas word*

of

mouth (wom) pada penguatan keputusan pembelian produk fashion”, vol 3no 1, april 2018

Billy nugraha, “*implementasi metoderegresi linear berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik*”, (pradina pustaka, 2020).

Deni Purbowati, diakses dari [https://akupintar id/info-pintar/-/blogs/teknik-analisa-data-apa- bagaimana-dan-ragam-jenisnya](https://akupintar.id/info-pintar/-/blogs/teknik-analisa-data-apa-bagaimana-dan-ragam-jenisnya), pada tanggal 3 juli

2021 pukul 16 04

Departemen Koperasi PDB, *Investasi, Tenaga Kerja, Nilai Ekspor UMKM di Indonesia* Depkop Jakarta, 2008

Di akses pada tanggal 10 November 2021 pukul 21;09 wita, “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Upah Minimum Provinsi Dan Krisis Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja Di Sumatera Utara” pada tanggal 11 februari 2022 pukul 15 30

Diakses dari [https://quran kemenag go id/sura/62](https://quran.kemenag.go.id/sura/62) pada tanggal 1 juli 2021, pukul 18:35

Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)

[https://luwuutarakab go id/](https://luwuutarakab.go.id/) diakses selasa, 8 februari pada tanggal 12 februari

2022 pukul 16 20

Ikhsan.M, “*Mengembalikan laju pertumbuhan ekonomi dalam jangka menengah : peran usaha kecil dan menengah*”. *Jurnal Analisis Sosial* 9 (2) 2004; 1-31.

- Jafar. Mohammad Hafsah “*upaya pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM)*”. Infokop. No,25 Tahun XX. 2004
- Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit Di Desa Sungai Badak Kecamatan Mesuji)* (Lampung: UIN Raden Intan, 2019)
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*
- Maria Arimbi Haryas, diakses dari <https://regional.kompas.com/read/2020/05/29/17054471/ekonomi-luwu-utara-tumbuh-711-persen-tertinggi-di-tana-luwu>, pada tanggal 14 oktober 2021 pukul 01.47
- Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988)
- Muh. Abdullah “*Reincarnation Of Msmes After The Government’s Policy On Economic Recovery Due To The Covid-19 Pandemic In Indonesia*”. Jurnal : *Technicum Soc. Sci. J.* 2022
- Rahma Yanti, *Efektivitas Dana Kredit Usaha Rakyat Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah Masyarakat Desa Cendana Hijau Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur*. Fakultas ekonomi dan bisnis islam. IAIN PALOPO . 2019
- Rizka aulia “*pengaruh pertumbuhan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di ponorogo periode 2013-2017*”, skripsi : *fakultas ekonomi dan bisnis islam, studi ekonomi*
- Samuelson, *Mikro Ekonomi*, Penerbit Erlangga. Jakarta. 1996
- Santoso, Singgih *Buku Latihan SPSS Paramatik* Jakarta: Elex Media Komputindo gamedia 2000
- Sesi enjel, Skripsi: “ *Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus: Agen Kelapa Sawit Di Desa Sungai Badak Kecamatan*

Mesuji” (Lampung: UIN Raden Intan, 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017)

Sugiyono, *statistika untuk penelitian* (Bandung : alfabeta, 2013)

Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta 2013

Sujarweni, Wiratna *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* Yogyakarta: Pustakabarupress 2015.

Todaro. M. P. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Edisi Ke Delapan Erlangga. Jakarta. 2003



L

A

M

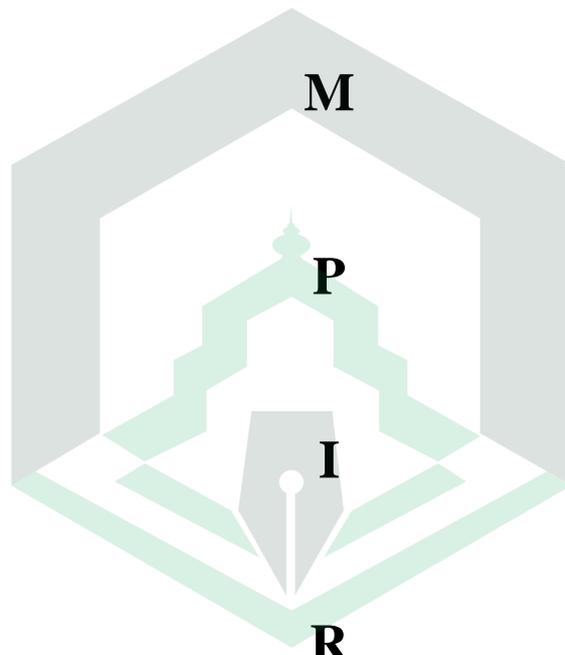
P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1

IZIN PENELITIAN


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)
Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 19056/01365/SKP/DPMPTSP/2022

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian in. Hardianti beserta lampirannya.
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/030/I/Bakesbangpol/2022 tanggal 28 Januari 2022
Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
Nama : Hardianti
Nomor : 085240644619
Telepon :
Alamat : Dsn. Pompaniki, Desa Pompaniki Kecamatan Sabbang Selatan, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi :
Judul : Pengaruh Usaha Kecil Menengah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Luwu Utara Tahun 2015-2020
Penelitian :
Lokasi : DP2KUKM, BAPPEDA dan DISTRANKER, Kelurahan Bone Tui Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Penelitian : Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 01 Februari s.d 03 Februari 2022.
2. Memutahi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dibatal kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak memutahi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan hukum dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 28 Januari 2022


M. M. M. M. M.
NIP. 19660411090011007

Retribusi : Rp. 0,00
No. Seri : 19056

DPMPTSP
www.kabupaterruluwu.go.id

LAMPIRAN 2
DISTRIBUSI TABEL R

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950

LAMPIRAN 3
DISTRIBUSI TABEL F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

LAMPIRAN 4 DISTRIBUSI TABEL T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91000	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43076	1.94316	2.44691	3.14267	3.70743	5.20783
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.97795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20089	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01226	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10962	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10082	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51766	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68366	1.31370	1.70328	2.05183	2.47266	2.77068	3.42100
28	0.68330	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03961	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73326	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34790
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68708	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

$$Df = N - K (10 - 3 = 7)$$

LAMPIRAN 5

TABEL DURBIN WATSEN

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		dL
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	
6	0.6102	1.4002					
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964			
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866	
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602

DL = 0,5253
DU = 2,0163

LAMPIRAN 5
DOKUMENTASI PENELITIAN





RIWAYAT HIDUP



Hardianti, lahir di Pompaniki pada tanggal 21 November 1999.

Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama M. Hanong dan Ibu Muliana. Saat ini, penulis bertempat tinggal di kelurahan salubulo, kecamatan

Wara Utara, Palopo Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 003 Pompaniki. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan disekolah Menengah Pertama di SMPN 01 Sabbang hingga tahun 2014. Selanjutnya penulis menenpuh pendidikan Sekolah Dasar Menengah Atas di SMAN 18 Luwu Utara . setelah lulus SMA ditahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu program stud Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis : hardianti_mhs17@iainpalopo.ac.id

